

## 1. Pendahuluan

Memasuki era perkembangan digital yang begitu pesat tentunya bukan menjadi suatu hal yang asing lagi bagi semua kalangan, banyak perusahaan ataupun pelaku usaha yang mempromosikan produk melalui internet atau *website* [6]. Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia tahun 2019-kuartal II/2020 mencatat, pengguna internet di Indonesia mencapai jumlah 196,7 juta jiwa. Jumlah ini terus meningkat 23,5 juta (8,9%) dibandingkan pada tahun sebelumnya [14]. Dengan adanya internet memudahkan dalam mengakses sebuah informasi dari tempat masing-masing [2], hal tersebut tentunya dapat menunjang aktivitas ataupun pekerjaan di berbagai bidang yang dilakukan sehari-hari salah satunya dalam bidang bisnis kuliner.

Bisnis kuliner merupakan salah satu sektor bisnis yang memiliki potensi untuk mendapat keuntungan yang sangat besar hal tersebut tidak dapat dipungkiri karena makanan dan minuman menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari, namun tidak menutup kemungkinan dalam membuat sebuah bisnis mengalami sebuah kegagalan. Tentunya sebagai pemilik usaha perlu memerhatikan baik dalam hal pemasaran produk yang dijual, pelayanan yang diberikan, dan kepuasan konsumen terhadap produk yang dibutuhkan, agar meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penjualan.

Bisnis Serba Enak merupakan sebuah bisnis kuliner yang menjual makanan berupa dimsum dan beberapa jenis makanan lainnya dengan *tagline* semua orang berhak makan enak. Bisnis tersebut berdiri pada awal pandemi dan masih tergolong baru. Namun strategi pemasaran dalam mempromosikan produk yang akan dijual masih belum memiliki jangkauan yang luas dikarenakan hanya sebatas lingkup orang yang dikenal saja (*direct selling*), oleh karena itu *website* menjadi salah satu cara untuk mengembangkan sebuah bisnis dalam memberikan informasi produk, mempromosikan atau mem-*branding* produk, agar memiliki daya tarik ketika pembeli mengunjungi situs *website* tersebut [11].

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin membantu pemilik usaha dalam mengembangkan bisnis tersebut dengan membuat sebuah “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Makanan Berbasis *Website*”.

#### Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi penjualan makanan berbasis website pada bisnis kuliner Serba Enak menggunakan bahasa pemrograman PHP MySQL.

#### Batasan Masalah

- a. Sistem informasi website ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, Bootstrap sebagai framework CSS yang digunakan untuk membangun tampilan, dan XAMPP sebagai server (local host) yang terdiri dari web server apache serta database MySQL.
- b. Perancangan sistem informasi berbasis web ini dibuat berdasarkan kebutuhan pemilik usaha kuliner SERBA ENAK yang berfokus pada mengelola data pemesanan dan laporan penjualan.

Perancangan sistem informasi penjualan makanan berbasis *website* pada bisnis kuliner Serba Enak menggunakan bahasa pemrograman PHP MySQL bertujuan untuk membantu pengembangan dan perluasan area pemasaran bisnis kuliner dan memberikan manfaat untuk kemudahan dalam mengelola penjualan, mempromosikan, dan mengakses informasi sebuah produk yang akan ditawarkan kepada pembeli dan calon pembeli, sehingga mempermudah mendapatkan informasi produk dan melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ke tempat.